



PERAN FASILITAS PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG MAHASISWA POLTEKKES KEMENKES PALEMBANG

Tri Winanda¹, Dalilan², Anggun Dwi Cahya³

*Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,
Indonesia*

triwinanda03@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of library facilities in increasing student visits at the Poltekkes Kemenkes Palembang. In the digital era, libraries face significant challenges in attracting students to utilize available facilities. This study employs a quantitative approach using a survey method involving students as respondents. Data were collected through questionnaires focusing on students' perceptions of library facilities, such as reading rooms, internet access, book collections, discussion rooms, and librarian services. The results of the study indicate that library facilities have a significant influence on students' visiting interest. Comfortable and quiet reading rooms, high-speed internet access, and a comprehensive book collection are the main factors encouraging students to visit the library more frequently. Additionally, proactive librarian services and discussion room facilities also play an important role in enhancing the library's appeal. The study reveals that libraries that can provide facilities aligned with the needs and preferences of students can increase the frequency of visits and student participation in academic activities at the library. The conclusion of this study is that the quality of library facilities plays a crucial role in shaping positive student experiences and increasing their visiting interest. Therefore, it is recommended that the Poltekkes Kemenkes Palembang library continues to improve and adapt its facilities in line with technological developments and students' needs to maintain its relevance as a learning center in the academic environment.

Keywords: *College Libraries, Library Facilities, Interested In Visiting*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Palembang. Dalam era digital, perpustakaan menghadapi tantangan besar dalam menarik mahasiswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan mahasiswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap fasilitas perpustakaan, seperti ruang baca, akses internet, koleksi buku, ruang diskusi, dan layanan pustakawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kunjung mahasiswa. Ruang baca yang nyaman dan tenang, akses internet yang cepat, serta koleksi buku yang lengkap merupakan faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan. Selain itu, layanan pustakawan yang proaktif dan fasilitas ruang diskusi juga berperan penting dalam meningkatkan daya tarik perpustakaan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa perpustakaan yang mampu menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mahasiswa dapat meningkatkan frekuensi kunjungan dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik di perpustakaan. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa kualitas fasilitas perpustakaan berperan penting dalam membentuk pengalaman positif mahasiswa dan meningkatkan minat kunjung mereka. Oleh karena itu, perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang disarankan untuk terus meningkatkan dan mengadaptasi fasilitasnya sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa guna mempertahankan relevansinya sebagai pusat pembelajaran di lingkungan akademik.

Kata Kunci: Perpustakaan Perguruan Tinggi, Fasilitas Perpustakaan, Minat Kunjung

PENDAHULUAN

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama di perguruan tinggi, di mana perpustakaan menjadi pusat informasi dan pembelajaran yang mendukung proses akademik (Nada & Griadhi, 2024). Sebagai sumber daya utama untuk mengakses literatur ilmiah, referensi, dan informasi lainnya, perpustakaan tidak hanya menyediakan bahan bacaan tetapi juga menjadi tempat yang ideal untuk belajar, meneliti, dan berdiskusi. Dalam konteks ini, perpustakaan berfungsi sebagai jantung dari kegiatan akademik, memberikan mahasiswa akses ke berbagai sumber daya yang esensial untuk studi mereka (Suprianik et al., 2024).

Namun, di era digital saat ini, perpustakaan menghadapi tantangan besar dalam menarik mahasiswa untuk mengunjunginya secara fisik. Kemajuan teknologi telah mengubah cara mahasiswa mengakses informasi, dengan banyak yang lebih memilih menggunakan sumber daya digital seperti jurnal online, e-book, dan database ilmiah yang dapat diakses dari mana saja (Suriadi et al., 2024). Hal ini menyebabkan penurunan dalam jumlah kunjungan ke perpustakaan fisik, karena mahasiswa merasa bahwa mereka dapat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan tanpa harus meninggalkan kenyamanan rumah mereka.

Tantangan ini menyoroti pentingnya kualitas dan kelengkapan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Fasilitas yang modern, nyaman, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dapat menjadi faktor penentu dalam menarik mereka untuk mengunjungi perpustakaan. Ruang baca yang nyaman, akses ke komputer dan internet yang cepat, serta ruang diskusi yang mendukung kolaborasi akademik adalah beberapa contoh fasilitas yang dapat meningkatkan minat kunjung. Dengan kata lain, semakin lengkap dan berkualitas fasilitas yang tersedia di perpustakaan, semakin besar kemungkinan mahasiswa akan merasa terdorong untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar dan mencari informasi. Hal ini menunjukkan adanya kaitan erat antara kualitas dan kelengkapan fasilitas perpustakaan dengan frekuensi kunjungan mahasiswa. Salah satu cara untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan memahami bagaimana fasilitas yang disediakan di perpustakaan dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk berkunjung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang.

Penelitian ini berusaha untuk menggali hubungan antara kualitas dan kelengkapan fasilitas perpustakaan dengan keputusan mahasiswa untuk menggunakannya sebagai tempat belajar dan mencari informasi. Dengan mengetahui fasilitas apa saja yang dianggap paling menarik oleh mahasiswa, perpustakaan dapat melakukan penyesuaian dan pengembangan yang lebih tepat sasaran. Misalnya, jika mahasiswa lebih tertarik pada fasilitas ruang diskusi yang nyaman atau akses internet yang cepat, maka perpustakaan dapat memprioritaskan peningkatan di area tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan tentang pengaruh fasilitas terhadap minat kunjung, tetapi juga akan membantu mengidentifikasi fasilitas yang paling efektif dalam menarik mahasiswa untuk datang ke perpustakaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat kunjung mahasiswa dan menyediakan dasar bagi pengelola perpustakaan untuk meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas yang ditawarkan. Dengan informasi ini, perpustakaan dapat menjadi lebih relevan dan menarik bagi mahasiswa, sehingga perannya sebagai pusat pembelajaran dapat dipertahankan dan bahkan diperkuat di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat.

TINJAUAN PUSTAKA

Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah lembaga vital yang berfungsi sebagai pusat sumber daya informasi dan pembelajaran di lingkungan akademik (Usholicchah et al., 2024). Dalam konteks perguruan tinggi, perpustakaan tidak hanya menyediakan koleksi buku cetak, jurnal, dan bahan referensi lainnya, tetapi juga menawarkan akses ke sumber daya digital, seperti e-book, jurnal elektronik, database penelitian, dan sumber daya multimedia. Selain itu, perpustakaan perguruan tinggi sering kali menjadi tempat yang mendukung kegiatan akademik melalui fasilitas ruang baca, ruang diskusi, dan laboratorium komputer, yang semuanya dirancang untuk mendukung kebutuhan belajar dan penelitian mahasiswa dan dosen.

Peran utama perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung kurikulum akademik dengan menyediakan akses ke informasi yang relevan dan berkualitas tinggi, yang diperlukan oleh mahasiswa dan dosen untuk penelitian, tugas, dan pengembangan profesional (Sanjiwani et al., 2024). Perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat untuk belajar mandiri, di mana mahasiswa dapat mengakses berbagai sumber informasi dan menggunakan fasilitas yang ada untuk mengerjakan tugas atau mendalami materi perkuliahan (Rodliyah, 2024).

Di era digital, perpustakaan perguruan tinggi menghadapi tantangan yang signifikan dalam mempertahankan relevansinya. Dengan kemajuan teknologi, akses informasi menjadi semakin mudah melalui internet, yang memungkinkan mahasiswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber online tanpa harus mengunjungi perpustakaan secara fisik. Oleh karena itu, perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk beradaptasi dengan menyediakan fasilitas dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa modern, seperti akses internet cepat, ruang kolaboratif, serta layanan perpustakaan digital (Khadijah, 2019).

Selain itu, perpustakaan perguruan tinggi juga memiliki peran penting dalam literasi informasi, membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Dengan demikian, perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya menjadi tempat untuk mengakses buku dan referensi, tetapi juga merupakan pusat pembelajaran yang integral bagi mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan selama masa studi mereka. Perpustakaan yang dilengkapi dengan fasilitas modern dan mendukung kebutuhan akademik yang terus berkembang akan menjadi daya tarik bagi mahasiswa, meningkatkan minat kunjung, dan memaksimalkan peran perpustakaan dalam ekosistem pendidikan tinggi.

Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan perguruan tinggi merupakan elemen kunci yang berperan dalam mendukung aktivitas akademik dan meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa (Fatmawati, 2020). Fasilitas ini mencakup berbagai aspek fisik dan digital yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan, seperti mahasiswa, dosen, dan peneliti, dalam mencari informasi, melakukan penelitian, serta berkolaborasi.

Fasilitas fisik di perpustakaan perguruan tinggi biasanya mencakup ruang baca yang nyaman dan tenang, yang dirancang untuk memberikan suasana ideal bagi mahasiswa yang ingin fokus pada studi mereka. Selain itu, perpustakaan sering kali menyediakan ruang diskusi atau ruang kolaboratif yang memungkinkan mahasiswa bekerja dalam kelompok, berdiskusi, dan bertukar ide secara produktif. Laboratorium komputer dengan akses internet berkecepatan tinggi juga merupakan fasilitas penting, memungkinkan mahasiswa mengakses sumber daya digital,

melakukan penelitian online, atau menyelesaikan tugas yang membutuhkan perangkat lunak khusus (Aripin & Ramdaniyah, 2022).

Selain itu, fasilitas koleksi merupakan inti dari perpustakaan perguruan tinggi. Koleksi ini mencakup buku-buku, jurnal ilmiah, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sumber daya multimedia. Perpustakaan modern juga menyediakan akses ke koleksi digital, termasuk e-book, e-journal, database penelitian, dan repository institusi yang menyimpan karya akademik dari dosen dan mahasiswa (Misbah, 2021). Akses ke sumber daya digital ini menjadi sangat penting, mengingat meningkatnya kebutuhan mahasiswa untuk mengakses informasi secara cepat dan efisien.

Fasilitas layanan seperti layanan peminjaman dan pengembalian buku, layanan referensi, dan bimbingan literasi informasi juga menjadi bagian penting dari perpustakaan perguruan tinggi. Layanan ini mendukung mahasiswa dalam mencari informasi yang relevan, memahami cara mengakses sumber daya perpustakaan, dan menggunakan informasi secara etis dan efektif. Banyak perpustakaan juga menyediakan layanan konsultasi dengan pustakawan, di mana mahasiswa dapat menerima bantuan dalam mencari literatur untuk tugas atau penelitian mereka.

Secara keseluruhan, fasilitas perpustakaan perguruan tinggi yang lengkap dan berkualitas tinggi sangat penting dalam menarik mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran dan penelitian. Fasilitas yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan minat kunjung mahasiswa, memperkaya pengalaman belajar mereka, dan mendukung pencapaian akademik yang lebih baik (Latieffah & Ahwan, 2024). Perpustakaan yang terus berinovasi dalam menyediakan fasilitas yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa di era digital ini akan memainkan peran krusial dalam mendukung misi pendidikan tinggi.

Minat Kunjung Perpustakaan

Minat kunjung perpustakaan perguruan tinggi merujuk pada kecenderungan dan keinginan mahasiswa untuk secara rutin mengunjungi perpustakaan guna memanfaatkan berbagai sumber daya dan fasilitas yang tersedia (Indah et al., 2023). Minat kunjung ini menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana perpustakaan berfungsi sebagai pusat pembelajaran dan penelitian yang efektif bagi komunitas akademik. Minat kunjung dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah relevansi fasilitas perpustakaan dengan kebutuhan mahasiswa. Perpustakaan yang dilengkapi dengan fasilitas modern, seperti ruang baca yang nyaman, ruang diskusi, akses internet berkecepatan tinggi, serta koleksi buku dan sumber daya digital yang lengkap, cenderung lebih menarik bagi mahasiswa. Fasilitas-fasilitas ini tidak hanya memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, berkolaborasi, dan melakukan penelitian.

Selain fasilitas, kualitas layanan yang diberikan oleh perpustakaan juga berperan besar dalam meningkatkan minat kunjung. Layanan yang ramah, profesional, dan efisien, seperti bantuan dari pustakawan dalam mencari literatur, layanan peminjaman yang mudah, serta akses yang cepat ke sumber daya digital, dapat membuat mahasiswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus mengunjungi perpustakaan. Peran pustakawan juga tak kalah penting dalam membangun minat kunjung mahasiswa (Lutfiah, 2023). Pustakawan yang proaktif dalam memberikan bimbingan, mengadakan pelatihan literasi informasi, dan mendukung kegiatan akademik mahasiswa dapat memperkuat hubungan antara perpustakaan dan mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih merasa terhubung dengan perpustakaan dan lebih sering memanfaatkannya sebagai sumber daya utama dalam studi mereka.

Namun, di era digital ini, perpustakaan perguruan tinggi menghadapi tantangan dalam mempertahankan minat kunjung mahasiswa. Kemudahan akses informasi melalui internet, keberadaan sumber daya digital yang melimpah, serta platform pembelajaran online yang semakin populer telah mengurangi kebutuhan mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan fisik. Oleh karena itu, perpustakaan perlu berinovasi dalam menawarkan fasilitas dan layanan yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan akademik, tetapi juga menarik secara keseluruhan, agar dapat bersaing dengan sumber daya digital dan tetap menjadi pilihan utama bagi mahasiswa. Minat kunjung juga dipengaruhi oleh kesadaran mahasiswa tentang pentingnya perpustakaan dalam mendukung pencapaian akademik mereka. Mahasiswa yang memahami nilai dari koleksi dan layanan yang ditawarkan oleh perpustakaan cenderung lebih sering berkunjung dan memanfaatkannya dengan optimal. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi informasi dan mengedukasi mahasiswa tentang manfaat perpustakaan menjadi penting dalam upaya meningkatkan minat kunjung.

Secara keseluruhan, minat kunjung perpustakaan perguruan tinggi mencerminkan efektivitas perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa. Dengan menyediakan fasilitas yang lengkap, layanan yang berkualitas, dan menciptakan lingkungan yang mendukung, perpustakaan dapat meningkatkan minat kunjung mahasiswa, memperkuat perannya sebagai pusat pembelajaran, dan berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan akademik mereka.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif, khususnya metode deskriptif kualitatif. Metode ini melibatkan sejumlah langkah, termasuk perumusan pertanyaan, penetapan prosedur, pengumpulan data, analisis data dan interpretasi data (Fadli, 2021). Metode ini bertujuan untuk menciptakan data deskriptif dalam bentuk narasi tertulis atau tulisan yang memberikan gambaran tentang suatu peristiwa, serta digunakan untuk mengungkap dan menjelaskan fenomena yang sedang terjadi (Adlini et al., 2022). Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang, tepatnya di Jalan Sukabangun I NO.1159, Kec. Sukabangun, Kel. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30151. Proses pengumpulan data melibatkan observasi dan studi pustaka. Observasi, atau pengamatan langsung, merupakan salah satu teknik utama dalam pengumpulan data kualitatif. Selain itu, studi literatur juga penting untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, dan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa fasilitas perpustakaan berperan penting dalam menarik minat kunjung mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Palembang. Fasilitas seperti akses internet yang cepat dan ruang baca yang nyaman menjadi faktor kunci yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kualitas fasilitas perpustakaan memiliki dampak signifikan terhadap frekuensi kunjungan mahasiswa.

Lebih lanjut, ketersediaan koleksi buku dan sumber daya digital juga terbukti menjadi daya tarik utama bagi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun akses informasi digital semakin mudah, perpustakaan tetap memiliki nilai tambah dalam menyediakan sumber daya

yang mungkin tidak tersedia secara online. Ini menegaskan pentingnya perpustakaan dalam mendukung kebutuhan akademik mahasiswa, terutama dalam konteks perguruan tinggi.

Pengaruh positif layanan pustakawan terhadap minat kunjung juga menyoroti peran penting dari interaksi personal dalam lingkungan perpustakaan. Pustakawan yang proaktif dalam memberikan bantuan dan bimbingan tidak hanya meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga memperkuat hubungan antara perpustakaan dan mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa faktor manusia dalam pelayanan perpustakaan tidak bisa diabaikan dan justru dapat menjadi daya tarik tambahan bagi mahasiswa untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan.

A. Fasilitas Yang Tersedia Di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang Berperan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa

Fasilitas yang tersedia di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat kunjung mahasiswa. Dalam konteks ini, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku dan sumber informasi, tetapi juga sebagai lingkungan belajar yang mendukung aktivitas akademik mahasiswa. Berbagai fasilitas yang disediakan perpustakaan memainkan peran integral dalam menciptakan pengalaman yang menarik dan memenuhi kebutuhan mahasiswa, sehingga mendorong mereka untuk memanfaatkan perpustakaan secara maksimal.

Salah satu aspek utama dari fasilitas perpustakaan yang berperan dalam menarik minat kunjung mahasiswa adalah ruang baca yang nyaman. Ruang baca yang dirancang dengan baik, dilengkapi dengan kursi ergonomis dan pencahayaan yang memadai, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan membaca. Mahasiswa cenderung merasa lebih nyaman dan fokus ketika mereka berada di lingkungan yang mendukung aktivitas akademik mereka. Dengan adanya ruang baca yang tenang dan nyaman, mahasiswa dapat lebih mudah terhindar dari gangguan dan merasa lebih terinspirasi untuk membaca buku, mengerjakan tugas, atau melakukan penelitian. Ruang baca yang disediakan perpustakaan memungkinkan mahasiswa untuk memiliki tempat yang khusus untuk kegiatan belajar mereka, sehingga meningkatkan frekuensi kunjungan mereka.

Fasilitas lainnya yang sangat mempengaruhi minat kunjung mahasiswa adalah akses internet yang cepat dan stabil. Di era digital saat ini, banyak informasi yang dibutuhkan mahasiswa dapat diakses secara online. Perpustakaan yang menyediakan akses internet yang cepat memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber daya digital, seperti e-book, jurnal elektronik, dan database penelitian, dengan lebih efisien. Akses ini tidak hanya mempermudah mahasiswa dalam mencari dan mengunduh informasi yang diperlukan, tetapi juga mendukung mereka dalam melakukan penelitian dan belajar secara lebih fleksibel. Dengan adanya fasilitas internet yang baik, mahasiswa merasa bahwa perpustakaan adalah tempat yang relevan dan bermanfaat untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk studi mereka.

Selain itu, koleksi buku dan sumber daya perpustakaan yang lengkap memainkan peran penting dalam meningkatkan minat kunjung mahasiswa. Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang menyediakan beragam koleksi buku, termasuk buku teks, referensi akademik, dan literatur ilmiah yang relevan dengan berbagai disiplin ilmu. Ketersediaan koleksi yang bervariasi dan up-to-date memudahkan mahasiswa untuk menemukan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Ketika mahasiswa tahu bahwa perpustakaan memiliki koleksi yang kaya dan relevan, mereka lebih cenderung untuk mengunjungi perpustakaan

untuk mencari bahan bacaan dan referensi yang mereka perlukan untuk tugas atau penelitian mereka.

Fasilitas tambahan seperti ruang diskusi juga berperan dalam menarik mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan. Ruang diskusi memungkinkan mahasiswa untuk berkolaborasi dan berdiskusi dengan teman-teman mereka tentang materi pelajaran, proyek, atau penelitian. Fasilitas ini mendukung kegiatan kelompok yang sering kali merupakan bagian penting dari proses belajar dan penelitian. Dengan adanya ruang yang khusus disediakan untuk diskusi, mahasiswa merasa bahwa perpustakaan bukan hanya tempat untuk membaca, tetapi juga tempat untuk berinteraksi dan berbagi pengetahuan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berkunjung.

Peran pustakawan dalam memberikan bimbingan dan dukungan juga sangat penting. Pustakawan yang berkompeten dan ramah dapat membantu mahasiswa dalam menemukan sumber daya yang mereka butuhkan dan memberikan bantuan dalam pencarian literatur atau penyusunan penelitian. Dukungan dari pustakawan tidak hanya mempercepat proses pencarian informasi, tetapi juga memberikan rasa percaya diri kepada mahasiswa bahwa mereka mendapatkan bimbingan yang tepat dalam studi mereka. Interaksi positif dengan pustakawan dapat membuat mahasiswa merasa lebih terhubung dengan perpustakaan dan lebih termotivasi untuk mengunjungi perpustakaan secara rutin.

Secara keseluruhan, fasilitas yang tersedia di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang berperan krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung. Dengan menyediakan ruang baca yang nyaman, akses internet yang cepat, koleksi buku yang lengkap, ruang diskusi, dan layanan pustakawan yang baik, perpustakaan berhasil menciptakan pengalaman yang memotivasi mahasiswa untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan. Fasilitas-fasilitas ini tidak hanya memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa tetapi juga berkontribusi pada pencapaian akademik mereka, menjadikan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang esensial dalam kehidupan akademik mahasiswa.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Untuk Mengunjungi Perpustakaan

Keputusan mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, mencakup aspek fasilitas, layanan, serta pengalaman pribadi dan kebutuhan akademik mereka. Faktor-faktor ini berperan penting dalam menentukan seberapa sering dan untuk tujuan apa mahasiswa memutuskan untuk menggunakan fasilitas perpustakaan. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan adalah kualitas dan kelengkapan fasilitas yang disediakan. Fasilitas seperti ruang baca yang nyaman, akses internet berkecepatan tinggi, dan ruang diskusi yang mendukung kegiatan kelompok memainkan peran penting dalam menarik minat mahasiswa. Ruang baca yang tenang dan ergonomis menciptakan lingkungan yang ideal untuk belajar dan membaca, memberikan mahasiswa tempat yang menyenangkan untuk fokus pada tugas akademik mereka. Akses internet yang cepat memungkinkan mahasiswa untuk mengakses sumber daya digital dengan efisien, mendukung penelitian online, dan mempercepat pencarian informasi yang relevan. Selain itu, ruang diskusi memungkinkan mahasiswa untuk berkolaborasi dan berdiskusi dengan teman-teman mereka, memperkaya pengalaman belajar mereka dan memotivasi mereka untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk kegiatan akademik yang lebih interaktif. Ketersediaan

koleksi buku dan sumber daya juga berpengaruh besar terhadap keputusan mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan. Koleksi yang lengkap dan up-to-date, termasuk buku teks, jurnal ilmiah, e-book, dan database penelitian, sangat penting dalam memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa. Ketika mahasiswa mengetahui bahwa perpustakaan memiliki koleksi yang relevan dan dapat membantu mereka dalam tugas dan penelitian, mereka lebih cenderung untuk mengunjungi perpustakaan secara teratur. Ketersediaan sumber daya yang beragam dan berkualitas dapat menjadi daya tarik utama bagi mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat pencarian informasi.

Layanan dan dukungan yang diberikan oleh pustakawan juga merupakan faktor penting dalam keputusan mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan. Pustakawan yang proaktif, ramah, dan siap membantu dalam pencarian literatur atau bimbingan akademik dapat meningkatkan pengalaman mahasiswa di perpustakaan. Layanan konsultasi dan pelatihan literasi informasi yang disediakan oleh pustakawan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dalam mencari dan menggunakan informasi secara efektif. Dukungan ini, yang menciptakan rasa keterhubungan dan kepercayaan, dapat memotivasi mahasiswa untuk memanfaatkan layanan perpustakaan lebih sering. Pengalaman pribadi dan persepsi mahasiswa terhadap perpustakaan juga memainkan peran penting dalam keputusan mereka untuk berkunjung. Jika mahasiswa memiliki pengalaman positif sebelumnya di perpustakaan, seperti menemukan bahan bacaan yang berguna atau menerima bantuan yang efektif dari pustakawan, mereka lebih cenderung untuk kembali. Sebaliknya, pengalaman negatif, seperti kesulitan dalam mencari informasi atau ketidaknyamanan di ruang perpustakaan, dapat mengurangi motivasi mereka untuk mengunjungi perpustakaan di masa mendatang. Persepsi mahasiswa tentang nilai dan manfaat yang mereka dapatkan dari mengunjungi perpustakaan akan sangat memengaruhi keputusan mereka.

Selain itu, kebutuhan akademik dan jadwal studi mahasiswa juga mempengaruhi keputusan mereka untuk mengunjungi perpustakaan. Mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas besar, proyek penelitian, atau persiapan ujian mungkin merasa perlu untuk mengunjungi perpustakaan lebih sering untuk mendapatkan sumber daya yang mereka butuhkan. Ketersediaan waktu dan fleksibilitas jadwal juga berperan; mahasiswa dengan jadwal yang padat mungkin merasa sulit untuk meluangkan waktu untuk mengunjungi perpustakaan kecuali mereka merasa bahwa kunjungan tersebut sangat penting untuk pencapaian akademik mereka. Peran teknologi dan akses digital juga merupakan faktor yang tidak kalah penting. Dengan meningkatnya akses ke sumber daya digital dan platform pembelajaran online, beberapa mahasiswa mungkin lebih memilih untuk mencari informasi dari rumah atau tempat lain yang nyaman daripada mengunjungi perpustakaan fisik. Perpustakaan yang berhasil mengintegrasikan teknologi dan menyediakan akses yang baik ke sumber daya digital dapat lebih menarik bagi mahasiswa yang lebih nyaman dengan format digital.

Secara keseluruhan, keputusan mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, termasuk kualitas fasilitas, kelengkapan koleksi, layanan pustakawan, pengalaman pribadi, kebutuhan akademik, dan akses digital. Memahami faktor-faktor ini membantu perpustakaan dalam merancang strategi untuk meningkatkan minat kunjungan mahasiswa, memastikan bahwa fasilitas dan layanan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan mereka, dan menciptakan pengalaman positif yang memotivasi mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan secara maksimal.



Gambar 1: Tampilan Fasilitas Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Palembang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kunjung mahasiswa. Fasilitas seperti ruang baca yang nyaman, akses internet cepat, dan ruang diskusi kelompok terbukti memainkan peran penting dalam menarik mahasiswa untuk menggunakan perpustakaan. Ruang baca yang tenang dan nyaman menyediakan lingkungan ideal bagi mahasiswa untuk fokus pada kegiatan membaca dan belajar, sedangkan akses internet yang stabil mempermudah mereka dalam mengakses sumber daya digital yang relevan dengan studi mereka. Ketersediaan koleksi buku dan sumber daya digital yang lengkap juga berkontribusi pada minat kunjung mahasiswa. Koleksi yang bervariasi dan up-to-date memungkinkan mahasiswa untuk menemukan bahan bacaan yang mereka butuhkan untuk tugas akademik dan penelitian, meningkatkan keterlibatan mereka dengan perpustakaan. Selain itu, layanan pustakawan yang proaktif dalam memberikan bimbingan dan dukungan juga menambah daya tarik perpustakaan, menjadikannya sebagai sumber daya yang berharga dalam proses belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya memperhatikan pengalaman pribadi mahasiswa dan persepsi mereka terhadap perpustakaan. Pengalaman positif, baik dari segi fasilitas maupun layanan, berpotensi meningkatkan minat kunjung mahasiswa, sementara pengalaman negatif dapat menurunkan motivasi mereka untuk menggunakan perpustakaan. Dengan memahami kebutuhan akademik mahasiswa dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan akses digital, perpustakaan dapat lebih efektif dalam memenuhi harapan mereka dan menarik lebih banyak mahasiswa untuk berkunjung. Secara keseluruhan, untuk meningkatkan minat kunjung mahasiswa, perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang perlu terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta meningkatkan kualitas fasilitas dan layanan yang ada. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya dapat mempertahankan relevansinya sebagai pusat pembelajaran, tetapi juga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Aripin, W. T., & Ramdaniyah, D. (2022). Perancangan Tata Letak Fasilitas Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Cipasung. *Cipasung Techno Pesantren: Scientific Journal*, 16(2), Article 2. <https://journal.sttcipasung.ac.id/index.php/CTP/article/view/10>

- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fatmawati, E. (2020). Dukungan Perpustakaan Dalam Implementasi “Kampus Merdeka Dan Merdeka Belajar.” *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i2.46682>
- Indah, R. N., Syam, R. Z. A., & Agustina, H. (2023). Aanalisis Penerapan Pencahayaann Di Pitimoss Fun Library Terhadap Minat Kunjung Perpustakaan. *Jurnal El-Pustaka*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v2i1.8331>
- Khadijah, C. (2019). Transformasi Perpustakaan Untuk Generasi Millenial Menuju Revolusi Industri 4.0. *IQRA` : Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.30829/iqra.v12i2.3983>
- Latieffah, A. N., & Ahwan, M. A. (2024). Strategi Meningkatkan Minat Kunjung Pasca Pandemi di Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Maktabatuna*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.15548/mj.v6i1.8429>
- Lutfiah, L. (2023). Upaya Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka melalui Pendidikan Pemakai sebagai Media Promosi Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 11(2), Article 2.
- Misbah, M. S. (2021). Pemanfaatan Layanan Perpustakaan di Era Modern Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.24952/ktb.v3i2.3087>
- Nada, I. W., & Griadhi, M. H. W. (2024). Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi Entrepreneurship. *Media Sains Informasi Dan Perpustakaan*, 4(1), Article 1.
- Rodliyah, U. (2024). Strategi Peningkatan Kemampuan Literasi Informasi Generasi Z. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 10(1), 77–90. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v10i1.57381>
- Sanjiwani, K. A., Ginting, R. T., & Dewi, D. P. S. K. (2024). Strategi Menjaga Eksistensi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era Digital. *AL Maktabah*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.29300/mkt.v9i1.2725>
- Suprianik, Iskandar, A. F., & Nurjaki, F. I. (2024). Perpustakaan Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jember. *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.59435/jiss.v2i3.241>
- Suriadi, Herman, & Erlisa, J. (2024). Inovasi Teknologi Perpustakaan Untuk Mendorong Literasi Informasi Pemustaka. *PERKAMEN : PERPUSTAKAAN, INFORMASI, SOSIAL, DAN HUMANIORA*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.59638/perkamen.v1i2.1191>
- Usholicchah, N., Agustina, M., Utami, M. D., Tusaqdia, A., Barokah, L., & Febriyanti, F. (2024). Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i4.850>